

**ANALISIS PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS,  
PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP  
KEBIJAKAN DEVIDEN**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Sub-Sektor *Property* dan *Real Estate* yang  
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh:**

**ROSITA INDRIANI**

**B200170002**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**ANALISIS PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS,  
PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP  
KEBIJAKAN DIVIDEN**

(Studi Empiris pada Perusahaan Sub-Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018)

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**ROSITA INDRIANI**

**B200 170 002**

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



**Drs. Atwal Arifin, Ak, M.Si**

**NIDN.0609016002**

## HALAMAN PENGESAHAN

### ANALISIS PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN

(Studi Empiris pada Perusahaan Sub-Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018)

Yang ditulis oleh:

**ROSITA INDRIANI**

**B200170002**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Sabtu, 13 Februari 2021  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Atwal Arifin, Ak, M.Si

(Ketua Dewan Penguji)

()

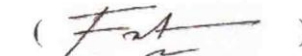
2. Drs. Yuli Tri Cahyono, M.M., Ak

(Anggota I Dewan Penguji)

()

3. Dr. Fatchan Achyani, SE., M.Si

(Anggota II Dewan Penguji)

()

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
  
(**Dr. Syamsudin, M.M.**)  
NIDN. 017025701

## PERNYATAAN

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa naskah publikasi yang saya buat dan serahkan ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa naskah publikasi hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi apapun dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis atau gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas Muhammadiyah Surakarta batal saya terima.

Surakarta, 13 Februari 2021

Yang membuat pernyataan,



**(Rosita Indriani)**

# **ANALISIS PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN**

(Studi Empiris pada Perusahaan Sub-Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018)

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Leverage*(DER), Likuiditas(CR), Profitabilitas(ROE), dan Ukuran perusahaan(SIZE) terhadap kebijakan dividen(DPR) pada perusahaan sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah 4 tahun yaitu mulai 2015-2018. Sample diambil dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*. Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan bahwa (1)*Leverage* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, (2)Likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen, (3)Profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen, dan (4)Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kebijakan dividen yang dinyatakan dengan nilai F hitung lebih besar dari F tabel =  $12,370 > 2,589$  dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000.

**Kata Kunci:** *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen

## **Abstract**

This study aims to see the effect of *Leverage* (DER), Liquidity (CR), Profitability (ROE), and Company Size (SIZE) on dividend policy (DPR) in property and real estate sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2015-2018. The period used in this research is 4 years, starting from 2015-2018. Samples were taken using purposive sampling method. Based on the results of data analysis, it shows that (1) *Leverage* has no effect on dividend policy, (2) Liquidity affects dividend policy, (3) Profitability affects dividend policy, and (4) Company size does not affect dividend policy. *Leverage*, Liquidity, Profitability, Company Size collectively on the dividend policy which is stated by the calculated F value is greater than F table =  $12,370 > 2,589$  and the significance value is less than 0.05, namely 0,000.

**Keywords:** *Leverage*, Liquidity, Profitability, Company Size, Dividend Policy

## **1. PENDAHULUAN**

Dividen adalah bagian laba usaha yang diperoleh perusahaan dan diberikan kepada pemegang sahamnya sebagai imbalan atas kesedian mereka menanamkan hartanya dalam perusahaan (Rudianto, 2012:290). Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa datang (Sartono, 2008). Perusahaan yang mempunyai kemampuan membayar deviden tinggi akan mempengaruhi minat investor untuk menanamkan sahamnya dan hal tersebut berpengaruh terhadap harga saham. Semakin banyak investor yang berminat terhadap harga saham suatu perusahaan maka saham perusahaan tersebut cenderung akan meningkat. Hal ini dikarenakan kebijakan deviden dapat memberi kesan kepada investor bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik dimasa yang akan datang (Riyanto,2010).

Secara umum penetapan kebijakan dividen dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat dibedakan menjadi dua kelompok yaitu *financial* dan *non financial*. Menurut Hanafi (2004) menyebutkan bahwa pembayaran deviden dipengaruhi oleh investasi, profitabilitas, likuiditas, akses kepasar, stabilitas pendapatan, dan pembatasan-pembatasan. Dengan demikian peneliti mencoba menganalisis faktor-faktor yang diduga mempengaruhi kebijakan dividen yang akan dibayarkan kepada pemegang saham, diantaranya *leverage*, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Penelitian ini merupakan penelitian replikasi dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari (Deamaulida:2018) yang berjudul “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Kebijakan Dividen”. Dan menambah satu variabel Ukuran Perusahaan. Penambahan variabel Ukuran Perusahaan mengacu pada penelitian Kristina Simbolon dan Djoko Sampurno (2017).

## **2. METODE**

### **2.1 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan Sub-sektor property dan real state yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2015-2018. Penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* atau pemilihan sample dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2011:84), agar memperoleh data sampel yang *representative*. Kriteria yang digunakan dalam memperoleh sample penelitian ini antara lain (1) Perusahaan *Property* dan *Real State* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018 (2) Perusahaan *Property* dan *Real State* yang tidak mengalami kerugian pada periode 2015-2018 (3) Perusahaan *Property* dan *Real State* yang membagikan dividen tunai periode 2015-2018 (4) Data perusahaan *Property* dan *Real State* yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap periode 2015-2018.

## **2.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

### **2.2.1 Variabel Dependen**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kebijakan Dividen. Kebijakan Dividen dalam penelitian ini merupakan *Dividen Payout Ratio* perusahaan sampel yaitu Sub-sektor property dan real state periode 2015-2018. DPR merupakan faktor yang berpengaruh dan harus diperhatikan oleh para investor dalam melakukan investasi karena dividend yang baik mencerminkan keadaan suatu perusahaan baik atau tidak. Perusahaan yang baik dengan prestasi yang baik akan selalu berusaha meningkatkan laba agar dapat membagikan dividen yang tinggi kepada para pemegang saham. Dan juga akan menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya. Menurut Van Horne dan Wachowicz (2013) dan Ang (1997) *Dividend Payout Ratio* dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :



$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

### 2.2.2 Variabel Independen

#### 1. Leverage

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio hutang terhadap modal yang digunakan untuk menghitung Leverage. Rasio ini mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang, dimana semakin tinggi nilai rasio ini menggambarkan gejala yang kurang baik bagi perusahaan (Sartono, 2010). Menurut van Horne dan Wexhowicz (2012) *Debt to Equity Ratio* dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

#### 2. Likuiditas

*Current Ratio* (CR) merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar yang digunakan untuk menghitung Likuiditas. Semakin baik *Current Ratio*, semakin besar kemampuan perusahaan dalam membayar dividen (Sartono, 2010). Menurut Birgham dan Houston (2010) *Current Ratio* dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Jangka Pendek}}$$

#### 3. Profitabilitas

*Return On Equity* (ROE) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tersedia bagi pemegang saham (Sartono, 2012) rasio ROE digunakan untuk



menghitung Profitabilitas. Menurut Horne (2005) *Retrun On Equity* dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Retrun On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}}$$

#### 4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai ekuitas, nilai perusahaan, ataupun total aktiva (total assets) dari suatu perusahaan (Riyanto:2011). Perusahaan besar mampu memiliki rasio pembayaran dividen yang lebih tinggi daripada perusahaan kecil. Dalam Damayanti dan Acahyani (2006) *Frim Size* dapat dicari menggunakan:

Ukuran perusahaan (*Frim Size*) = Ln (Total Assets)

### 2.3 Metode Analisis Data

Pengujian penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda merupakan analisis regresi yang memiliki lebih dari satu variabel independen, dalam pengertian lain analisis regresi berganda yaitu teknik statistik guna menguji besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Hadi:2006). Untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen maka model analisis berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{KD} = \alpha + \beta_1 \text{LG} + \beta_2 \text{LI} + \beta_3 \text{PR} + \beta_4 \text{UP} + e$$

Keterangan:

KD =Kebijakan Dividend

K =Konstanta

b1-b4=Koefisien regresi berganda

LG = *Leverage*

LI = Likuiditas

PR = Profitabilitas

UP = Ukuran Perusahaan

e = Variabel Residual atau error.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Deskripsi Sampel Penelitian

Penggambilan sample dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sample berdasarkan kriteria yang sudah di tentukan. Berikut ini merupakan kriteria penentuan sample dalam penelitian ini:

Tabel 1 Prosedur Penarikan Sample

No	Keterangan	Tahun 2015-2018
1.	Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2015-2018	58
2.	Perusahaan Prpperty dan Real Estate yang mengalami kerugian pada periode 2015-2018.	(8)
3.	Perusahaan yang tidak membagikan dividen secara berturut-turut periode 2015-2018.	(21)
4.	Perusahaan property dan real estate yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap periode 2015-2018,	(15)
<b>Jumlah perusahaan yang menjadi sample</b>		14
<b>Jumlah observasi 12 x 4 tahun</b>		56

### 3.2 Analisis Data

#### 3.2.1 Statistik Deskriptif

Tabel 2 Descriptive Statistics

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KD	47	0,01	0,70	0,1506	0,13642
LG	47	0,01	1,59	0,6796	0,40675
LI	47	0,97	12,7	3,0272	2,21568
PR	47	0,02	0,21	0,1081	0,04888
UP	47	22,0	32,0	28,470	2,84500
Valid N (listwise)	47				

Sumber: Lampiran 7

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa Kebijakan Dviden yang menjadi sample penelitian berkisar antara 0,01 sampai 0,70 dengan nilai rata-rata 0,1506 pada standar deviasi 0,13642. Leverage menjadi sample penelitian berkisar antara 0,01 sampai 1,59 dengan nilai rata-rata 0,6796 pada standar deviasi 0,40675. Likuiditas menjadi sample penelitian berkisar antara 0,97 sampai 12,7 dengan nilai rata-rata 3,0272 pada standar deviasi 2,21568. Profitabilitas menjadi sample penelitian ini berkisar antara 0,02 sampai 0,21 dengan nilai rata-rata 0,1080 pada standar deviasi 0,04888. Ukuran Perusahaan menjadi sample penelitian berkisar antara 22,0 sampai 32,0 dengan nilai rata-rata 28,470 pada standar deviasi 2,84500.

#### 3.2.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian dengan teknik regresi linier bergana, maka harus dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu untuk memastikan apakah model tersebut tidak terdapat masalah normalitas, multikolinearitas, heterokesdastitas, dan autokorelasi. Apabila semua uji tersebut terpenuhi

berarti model analisis layak untuk digunakan.

**a. Uji Normalitas**

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Kosmogrov Sumirnov

N	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
<b>47</b>	<b>0,200</b>	<b>Data terdistribusi normal</b>

Sumber: Lampiran 8

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan uji Kosmogrov Sumirnov, hasil pengolahan data menunjukkan bahwa 47 data terdistribusi dengan normal. Hal ini dibuktikan dengan nilai Asymp. Sid (2-tailed) diatas tingkat signifikansi 0,05 yaitu sebesar 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa data terdistribusi normal

**b. Uji Multikolinearitas**

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
LG	0,738	1,356	Tidak Terjadi Multikolinearitas
LI	0,612	1,633	Tidak Terjadi Multikolinearitas
PR	0,680	1,470	Tidak Terjadi Multikolinearitas
UP	0,809	1,236	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Lampiran 10

Dari data atas dapat dilihat nilai VIF dari setiap variabel X terhadap Y memiliki nilai di bawah 10 dan nilai tolerance nya bernilai lebih dari 0,1. Dari hasil tersebut bahwa hasil responden dinyatakan ini tidak terjadi multikolinearitas.

### c. Uji Heterokedastisitas

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
LG	0,399	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
LI	0,062	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
PR	0,684	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
UP	0,934	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Lampiran 11

Berdasarkan pengujian yang dilakukan dapat diketahui bahwa variabel *Leverage* memiliki nilai sig sebesar 0,339, Likuiditas memiliki nilai sig sebesar 0,062, Profitabilitas memiliki nilai sig 0,684, dan Ukuran Perusahaan memiliki nilai sig sebesar 0,934 yang artinya semua variabel dapat menunjukkan nilai lebih dari 0,05. Dengan begitu dapat di simpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas.

### d. Hasil uji autokorelasi

Tabel 6 Hasil Uji Autokorelasi

Variabel	Durbin-Watson	Keterangan
KD_LG_LI_PR_UP	1,963	Tidak Terjadi Autokorelasi

Sumber: Lampiran 12

Hasil Uji Durbin-Watson menunjukkan besaran nilai d sebesar 1,963. Nilai DW dibandingkan dengan nilai dU dan 4-dU yang diperoleh dari tabel Durbin Waton. Nilai Du diperoleh dari tabel Durbin-Waston dengan n berjumlah 47 dan k=4, sehingga diperoleh dU sebesar 1,7203. Pengambilan keputusan dilakukan dengan ketentuan  $dU < d < 4-dU$  atau  $1,7203 < 1,963 < 2.2797$ . Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa model

regresi tidak mengandung autokorelasi, sehingga model ini layak untuk digunakan.

### 3.2.3 Uji Hipotesis

#### a. Hasil Uji Goodnesof Fit

Tabel 7 Hasil Uji simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,463	4	,116	12,370	,000 <sup>b</sup>
Residual	,393	42	,009		
Total	,856	46			

Sumber: Lampiran 13

Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa nilai F hitung lebih besar dari F tabel =  $12,370 > 2,589$  dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 sehingga dapat di simpulkan bahwa  $H_a$  diterima. Yang artinya *leverage*, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kebijakan dividen maka model regresi dinyatakan fit atau layak sebagai model penelitian

#### b. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 8 Hasil Uji Model Regresi

Unstandardized Coefficients		
Model	B	Std. Error
1 (Constant)	-,335	,178
LG	,073	,041
LI	,055	,008

PR	1,084	,354
UP	,005	,006

Sumber: Lampiran 14

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji model regresi dengan hasil koefisien regresi pada setiap variabelnya, nilai tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$KD = -0,335 + 0,073 LG + 0,055 LI + 1,084 PR + 0,005 UP$$

### c. Uji parsial (Uji t)

Tabel 9 Hasil Uji Parsial (Uji t)

		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-,335	,178		-1,880	,067
	LG	,073	,041	,216	1,778	,083
	LI	,055	,008	,887	6,641	,000
	PR	1,084	,354	,388	3,064	,004
	UP	,005	,006	,113	,970	,338

Sumber: Lampiran 15

Berdasarkan hasil pengujian diatas Leverage memiliki nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu  $1,778 < 2,018$  dan memiliki signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah di tetapkan yaitu  $0,083 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa Leverage tidak memiliki pengaruh terhadap Kebijakan Dividen.

Berdasarkan hasil pengujian diatas dapat dilihat bahwa Likuiditas memiliki nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu  $6,641 > 2,018$  dan memiliki



tingkat signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa Likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen.

Profitabilitas memiliki nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel yaitu  $3,064 > 2,018$  dan memiliki tingkat signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu  $0,004 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen.

Ukuran Perusahaan memiliki nilai  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$  tabel yaitu  $0,970 < 2,018$  dan memiliki tingkat signifikansi yang lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu  $0,338 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan Sektor *Property dan Real Estate* yang terdaftar di BEI pada periode 2015-2018.

#### d. Uji $R^2$ (Koefisien Determinasi)

Tabel 10 Uji Determinan (Uji  $R^2$ )

Model R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	,735 <sup>a</sup>	,541	,497

Sumber: Lampiran 16

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,497. Hal ini berarti variabel independen dapat menjelaskan variasi dari variabel dependen sebesar 49,7% sedangkan sisanya sebesar 50,3% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel penelitian.

### 3.3 HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.3.1 $H_1$ =Pengaruh *Leverage* terhadap Kebijakan Dividen

Variabel *Leverage* memiliki  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$  tabel  $1,778 < 2,018$  dengan tingkat signifikansi lebih besar dari signifikansi yang di

telah di tetapkan  $0,083 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Leverage* tidak berpengaruh secara signifikan antara terhadap Kebijakan Dividen. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa  $H_1$  ditolak. Hasil penelitian ini juga di dukung penelitian (Destry Sarasati:2016) yang menunjukkan bahwa perusahaan yang nilai leverage tinggi atau keuangannya tinggi akan memberikan dividen yang rendah. Perusahaan yang memiliki modal yang tinggi dari hutang dan pemegang saham, dimana pihak manajemen tidak hanya memperharikan kepentingan *debtholder* berupa pelunasan kewajiban tetapi juga memperhatikan kepentingan *shareholder* dengan membagikan dividen. Prespektif efficiency menyatakan bahwa manajer cenderung memilih kebijakan yang dapat meminimalkan agency cost, sehingga kebijakan yang dapat diambil dapat diterima pemegang saham, dan manajemen.

### 3.3.2 $H_2$ = Pengaruh Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan dari hasil uji statistik t diketahui bahwa Likuiditas menunjukkan t hitung lebih besar dari t tabel yaitu  $6,641 > 2,018$  dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari signifikansi yang telah di tetapkan  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen. Dengan demikian dapat diartikan bahwa  $H_2$  diterima. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Aljannah (2010) yang menyatakan bahwa *likuiditas* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini mengacu pada teori dividen yang dikemukakan oleh Brealey, Myres (2007;60) *likuiditas* memang menjadi alat untuk menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen namun bukan berarti kelancaran pembayaran hutang jangka pendeknya bias memberikan kesimpulan bahwa perusahaan pasti akan membayarkan dividen kepada pemegang saham. Hal tersebut bias disebabkan karena ada

pertimbangan lain seperti peluang investasi, pembatasan pembayaran dividen atau dampak jika melakukan pembayaran dividen atau dampak jika melakukan pembayaran dividen pada perusahaan selanjutnya (Brigham dan Houston, 2007;231).

### 3.3.3 $H_3$ = Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen.

Berdasarkan uji statistik t diketahui bahwa variabel Profitabilitas menunjukkan t hitung lebih besar dari t tabel yaitu  $3,064 > 2,018$  dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari signifikansi yang telah ditetapkan  $0,004 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen. Dengan demikian berarti  $H_3$  diterima, hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh Destry Sarasati Jingga (2016). Semakin meningkatnya *profitabilitas* perusahaan atau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba maka Dividen Payout Ratio juga akan meningkat. Hal ini dikarenakan dana yang tersedia untuk pembayaran dividen semakin besar.

### 3.3.4 $H_4$ = Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan uji statistik t diketahui bahwa variabel Ukuran Perusahaan menunjukkan t hitung lebih kecil dari t tabel  $0,970 < 2,018$  dengan signifikansi lebih besar dari signifikansi yang telah ditetapkan  $0,338 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Dengan demikian artinya  $H_4$  ditolak. Perusahaan yang memiliki aset kecil cenderung akan membayar dividen rendah karena keuntungan diarahkan sebagai laba ditahan yang digunakan untuk meningkatkan aset. Perusahaan ber aset tinggi apabila melakukan *ekspansi* akan ditandai dengan menambah utang atau saham. Untuk menjaga nama baik perusahaan

cenderung mempertahankan pembayaran dividennya. Penelitian ini sejalan dengan Ratih Fitria (2010).

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan hasil analisis data maka diperoleh kesimpulan bahwa Variabel *Leverage* terbukti tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen. Variable Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Variabel Profitabilitas terbukti berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen. Variabel Ukuran Perusahaan terbukti tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari bahwa terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian antara lain Peneliti hanya menggunakan rentang waktu yang masih terlalu singkat yaitu 4 tahun. Perusahaan yang dijadikan sample dalam penelitian hanya terbatas pada sector Property dan Real Estate, Penelitian ini hanya meneliti *Leverage*, *Likuiditas*, *Profitabilitas*, dan Ukuran perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah di paparkan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut, Peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan tahun periode penelitian, Disarankan pada penelitian selanjutnya menambah ruang lingkup penelitian ke jenis-jenis industri lainnya, Peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel-variabel lain yang merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Kebijakan dividen.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agus, S. (2008). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogtakarta: BPFE.
- Asril, A. M. (2009). Pengaruh free cast flow, profitablitas, likuiditas dan laverage terhadap kebijakan deviden. *Jurnal keuangan dan perbankan*, vol. 13, No. 1, 78-87.
- Ayuningthias, B. (2019). Analisis pengaruh leverage, likuiditas, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen. *universitas telkom*, vol 6 No 1.

- Bambang , R. (2010). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE.
- Birgham, & Houston. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 (edisi II)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmawan, S. (2009). *Manajemen Keuangan. Edisi 3*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Darsono, & Ashari. (2010). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Dea, m. (2018). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, leverage terhadap kebijakan dividend. *Universitas Telkom*, Vol 5 no 3.
- Destry, S. J. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio. *Universitas Diponegoro Vol 5 No 3*, 1-12.
- Ghozali, I. (2011). *"Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS"*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *"Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS"*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- James C. , V. H., & Jhon M., W. (2007). *"Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan"*. *Buku Satu*. jakarta: Salemba Empat.
- James C., V. H., & Jhon M., W. J. (1997). *"Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan"*. *Buku satu. Edisi kesembilan. alih bahasa Heru Sutojo*. Jakarta: Salemba Empat.
- James C., V., & John M., W. (2013). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan. Quratul' Ain Mubarokhah*. Yogyakarta : Salemba Empat.

- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan. Cetakan ke-7*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Krisna, S., & Djoko, S. (2017). Analisis Pengaruh Firm Size, DER, Asset Growth, ROE, EPS, Quick Ratio dan Past Dividend terhadap Dividend Payout Ratio. *Universitas Diponegoro vol 6 No 3* , 1-13.
- Mamduh M. , H. (2004). *Manajemen Keuangan. Edisi 1*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Marietta, Unzu, & Djoko Sampurno. (2013). Analisis Pengaruh Cash Ratio, Return on Assets, Growth, Firm Size, Debt to Equity Ratio terhadap Dividend Payout Ratio: (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun (2008-2011). *Diponegoro* , 1-11.
- Noor , J. (2015). *Metodology Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Nurainun, B., & Wati, S. (2007 ). Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Perdagangan, Jasa Dan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Eek Jakarta. *Jurnal Akuntansi Tahun IX, NO. 2, Mei 2007 Universitas Tarumanegara Jakarta*, 107-120.
- Ratnasari, P. S., & Ni, K. P. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, likuiditas, tingkat pertumbuhan perusahaan dan leverage terhadap kebijakan dividen*, Vol. 8, No. 10, 2019 : 6179-6198 ISSN : 2302-8912.
- Samryn. (2011). *Pengantar Akuntansi Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Transaksi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sandy, E., Topowijoyo, & Devi, F. A. (2016). Pengaruh Laverage, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Administrasi Bisnis* , Vol38 No2.

- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumani, & Sulaiman. (2016). Analisis Pengaruh Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Profitabilitas, dan Growth Terhadap Kebijakan Dividen Emiten Yang Terdaftar Pada Indeks LQ-45 Periode 2011-2013. *Jurnal Manajemen*, 179-197.
- Susana, D., & Achyani, F. (2006). Analisis Pengaruh Investasi, Terhadap Kebijakan Dividend Payout Ratio (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEJ). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Volume 5. No 1. April 2006 Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 51-62.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Suwardjono. (2005). *Teori Akuntansi: Perekayasaan Laporan Keuangan*. Yogyakarta : BPFE.